

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, MANAJEMEN RISIKO,
WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD*
DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris OPD Kabupaten Tanggamus)**

Oleh :

**ALIZA SEKAR DARAJATI
2012120056
alzskr14@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, *Whistleblowing System*, terhadap Pencegahan *Fraud* Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanggamus. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner atau angket menggunakan skala likert. Populasi data penelitian ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tanggamus. Teknik Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode penelitian kausal sehingga diperoleh 41 responden. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square-Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan aplikasi Warp-PLS 8.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, *Whistleblowing System* berpengaruh terhadap Pencegahan *Fraud*. Budaya Organisasi mampu memperkuat pengaruh Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* terhadap Pencegahan *Fraud*. Namun Budaya Organisasi tidak mampu memperkuat pengaruh Pencegahan *Fraud*.

Kata Kunci : Pengendalian Internal, Manajemen Risiko, Whistleblowing System, Pencegahan Fraud, Budaya Organisasi